

ANALYSIS OF ENGLISH GRAMMAR ERRORS USING AUTOMATED WRITING EVALUATION

Ima Normalia Kusmayanti, S.S., M.Pd.
Yelly Andriani Barlian, S.S., M.Pd.
Ghina Rafidah
2019

LATAR BELAKANG

Automated Writing Evaluation (AWE) adalah program komputer atau aplikasi yang mengevaluasi dan menilai tulisan secara otomatis menggunakan sistem pengecekan online. AWE menggunakan kecerdasan artifisial yang dikembangkan oleh ahli computational linguistics untuk menilai hasil tulisan yang disubmit pada suatu program dengan menganalisa leksikal, sintaksis, diskursus, dan tata bahasa serta memberikan umpan balik diagnostik dan koreksi kepada pengguna. Namun, tidak semua program AWE memberikan fitur diagnostik yang bermanfaat, bahkan beberapa dari program AWE dapat membingungkan dan mengecewakan pengguna.



grammarly

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah analisa kesalahan berbahasa berdasarkan klasifikasi Soni dan Thakur (2018). Teks yang digunakan dalam penelitian adalah 23 surat lamaran kerja yang ditulis oleh mahasiswa mahasiswa Program Studi S1 Sistem Informasi. Prosedur penelitian terdiri dari 10 langkah termasuk analisa kesalahan bahasa.

TUJUAN

Mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan alat pemeriksa tata bahasa Inggris otomatis yang bernama Grammarly jenis premium.

HASIL

- Tingkat presentase akurasi Premium Grammarly dalam mendeteksi dan mengkoreksi kesalahan tata bahasa pada 262 kalimat adalah **46,17%** dengan tingkat akurasi paling tinggi pada deteksi dan koreksi salah tanda baca.
- Sedangkan persentase kesalahan tata bahasa yang dideteksi namun tidak dikoreksi dengan benar adalah **3,46%**.
- Persentase kesalahan yang tidak terdeteksi oleh Premium Grammarly adalah **50,67%**.
- Tingkat keberhasilan Premium Grammarly dalam memperbaiki non-grammatical sentences menjadi grammatical sentences adalah **25,57%**.
- Tiga jenis kesalahan yang paling banyak dideteksi dan dikoreksi dengan benar adalah kesalahan sintaksis jenis salah kata penentu (syntax error: article) sebanyak **15,06%**, salah eja sebanyak **10,12%**, dan salah tanda baca sebanyak **8,40%**.
- Sedangkan jenis kesalahan yang dideteksi, namun tidak dikoreksi dengan benar adalah kesalahan sintaksis dan kesalahan makna. Jenis kesalahan sintaksis jenis salah preposisi sebanyak **2,47%** dan salah makna jenis salah pilih kata sebanyak **0,99%**. Premium
- Grammarly tidak mendeteksi **50,37%** kesalahan yang seharusnya dikoreksi. Jenis-jenis kesalahannya yaitu: (1) salah struktur kalimat; (2) salah salah eja; (3) salah sintaksis; dan (4) salah makna.
- Tiga jenis kesalahan paling banyak yang tidak terdeteksi adalah salah makna jenis salah pilih kata sebanyak **23,70%**, salah eja sebanyak **9,63%**, dan salah sintaksis jenis salah bentuk kata kerja sebanyak **6,17%**.

KESIMPULAN

Premium Grammarly masih memiliki kekurangan, namun dosen dan mahasiswa mendukung penggunaan online Premium Grammarly untuk mengecek kesalahan ejaan, tanda baca, dan jeda spasi antar kata.

DIBIYAI OLEH

Bagian Penelitian
Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Telkom